

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan (Rahmiati, 2018). Masa *post partum* merupakan masa saat ibu mengalami perubahan peran dalam dirinya (Bobak dkk dalam Ernawati, 2016). Perawatan mandiri setelah melahirkan yang masih kurang menurut Komariah (2015) berhubungan dengan nutrisi, ASI dan menyusui. Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang disekresikan oleh kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan.

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun. Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 54,0% telah mencapai target (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan di Bali cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif adalah pada tahun 2015 sebesar 28,6% meningkat pada tahun 2016 sebesar 66,21% dan pada tahun 2017 menjadi 65,10%, walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan namun

angkaini masih di bawah target Renstra 2017 yaitu 67%. Kabupaten Gianyar sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali, mencermati rendahnya cakupan ASI eksklusif hanya sekitar 48% masih kurang dari target minimal 50% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam proses menyusui dapat disebabkan karena tidak keluarnya ASI. Kelancaran ASI sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi (Hardiani dalam Mardjun, 2019). Gangguan psikologi pada ibu menyebabkan berkurangnya pengeluaran ASI, karena akan menghambat *let down reflect*. Perubahan psikologis pada ibu *postpartum* umumnya terjadi pada 3 hari *post partum*. Dua hari *post partum* ibu cenderung bersifat negatif terhadap perawatan bayinya dan sangat tergantung karena energi difokuskan untuk dirinya sendiri. Kondisi kejiwaan dan emosi ibu yang tenang sangat mempengaruhi kelancaran ASI. Jika ibu mengalami stres, pikiran tertekan, tidak tenang, cemas, sedih, dan tegang akan mempengaruhi kelancaran ASI. Ibu yang cemas akan sedikit mengeluarkan ASI dibandingkan ibu yang tidak cemas (Arfiah, 2017). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Arfiah (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan dengan pengeluaran ASI pada masa *post partum* di RSUD Anutapura Palu.

Diketahui saat ini terjadi wabah penyakit baru yang berasal dari virus yaitu corona virus yang merupakan keluarga besar virus menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Corona Virus Disease (COVID-19)* adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Manifestasi klinis OVID-19 biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi corona virus antara lain gejala gangguan pernapasan akut

seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Kasus COVID-19 di Indonesia sampai tanggal 14 April 2020 masih memperlihatkan peningkatan signifikan jumlah pasien yang terinfeksi sebesar 4.839 orang dengan jumlah kasus baru sebanyak 282 orang, pasien sembuh 426 orang dan angka kematian 459 orang (Kemenkes RI, 2020). Terjadinya pandemi COVID-19 ini membuat ibu postpartum mengalami kecemasan, yang dapat berdampak pada pengeluaran ASI.

Studi pendahuluan di BPM G.A. Widiasih, wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II yang berada di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, diketahui cakupan ASI eksklusif pada tahun 2018 sebanyak 152 orang (62,44%) sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 129 orang (46,24%). Padahal target cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Sukawati II sebesar 50% (Data Puskesmas Sukawati II, 2019). Studi pendahuluan melalui wawancara pada tanggal 20 Maret 2020 di Bidan Praktik Mandiri G.A. Widiasih, dengan 10 orang ibu hamil yang akan melahirkan di bulan April-Mei diperoleh bahwa terdapat 7 orang yang cemas dimasa pandemi COVID-19 dikarenakan masih harus keluar rumah dan memeriksakan kehamilan, membuat ibu takut membawa kuman yang dapat berdampak pada dirinya dan anaknya.

Fenomena yang terjadi saat ini, kelancaran pengeluaran ASI seringkali disebabkan oleh faktor kecemasan, padahal jika suasana hati ibu merasa nyaman dan gembira akan mempengaruhi kelancaran ASI, sebaliknya jika ibu merasa cemas akan menghambat kelancaran pengeluaran ASI. Berdasarkan data di atas dan pengamatan sampai saat ini, maka penulis ingin membuktikan tentang “Pengaruh Kecemasan Pandemi COVID-19 Terhadap Pengeluaran ASI Ibu *Post Partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan” sebagai judul penelitian ini.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kecemasan pandemi COVID-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik ibu *post partum* meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, IMD dan paritas di masa pandemi COVID-19.

- b. Mengidentifikasi kecemasan pandemi COVID-19 pada ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan.
- c. Mengidentifikasi pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di masa pandemi Covid-19 Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan.
- d. Menganalisis pengaruh kecemasan pandemi COVID-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A.Widiasih di Batubulan.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai hal, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti dapat dijadikan sarana belajar dalam rangka menambah pengetahuan, untuk menerapkan teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kecemasan pandemi COVID-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini akan menambah literatur, sebagai dasar penelitian khususnya pengaruh kecemasan pandemi COVID-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu *post partum* dan keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan peran



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
Buana (2020) Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa	Untuk menganalisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi Virus Corona (COVID-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa	Perilaku masyarakat Indonesia Kiat menjaga kesejahteraan jiwa	Kualitatif studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbauan pemerintah didasari oleh bias kognitif.	Penelitian terdahulu kualitatif, mengukur perilaku dalam menghadapi COVID-19 sedangkan penelitian ini kuantitatif mengukur kecemasan COVID-19
Fadli (2020) Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan COVID-19	Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi kecemasan petugas kesehatan dalam pencegahan COVID-19.	Independen : usia; status keluarga; kejujuran pasien; ketersediaan alat pelindung diri; pengetahuan Dependen : Kecemasan	Penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh usia; status keluarga; kejujuran pasien; ketersediaan alat pelindung diri; pengetahuan terhadap kecemasan petugas.	Penelitian terdahulu mengukur kecemasan petugas dalam pencegahan CCOVID-19, sedangkan penelitian ini kecemasan COVID-19 pada ibu <i>post partum</i>

Yono (2020) Psikoterapi Spiritual dan Pendidikan Islam Dalam Mengatasi dan Menghadapi Gangguan Anxietiy Disorder Di Saat dan Pasca COVID 19	Untuk mengetahui peran psikologi spiritual dan pendidikan Islam, dalam mengatasi kecemasan disaat dan setelah wabah Coronavirus COVID-19.	Psikologi spiritual dan pendidikan Islam	Kualitatif dengan jenis penelitian survei.	Hasil penelitian menemukan bahwa; Pertama, psikoterapi spiritual dan pendidikan Islam memiliki kelebihan dengan meningkatkan ketauhidan dan meningkatkan imun dalam tubuh, dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Penelitian terdahulu mengukur kecemasan COVID-19 secara kualitatif tanpa batasan, sedangkan penelitian ini kecemasan COVID-19 pada ibu <i>post partum</i>
---	---	--	--	--	---

Nama Penulis dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
Zulfikar Mardjun (2019) Hubungan Kecemasan dengan Kelancaran pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado.	Untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan kelancaran pengeluaran air susu ibu pada ibu post partum selama dirawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado.	Independen : Kecemasan Dependen : Kelancaran pengeluaran ASI	Metode analitik pendekatan <i>cross sectional</i> analisis <i>chi square</i>	Ada hubungan antara kecemasan dengan kelancaran pengeluaran air susu ibu pada ibu post partum dengan p value $0,001 < 0,05$	Penelitian terdahulu pengukuran kecemasan menggunakan <i>The State-Trait Anxiety Inventory (STAI)</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner sendiri dan uji validitas Penelitian terdahulu mengukur kecemasan dalam melahirkan, sedangkan penelitian ini kecemasan COVID-19

Arfiah (2017) Pengaruh Tingkat Kecemasan pada Ibu <i>Postpartum</i> Primipara Remaja terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir di RSU Anuntapura Palu	Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan pada Ibu <i>Postpartum</i> Primipara Remaja Terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir diRSU Anutapura Palu.	Independen : Kecemasan Dependen : Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir	Metode analitik pendekatan <i>retrospektif</i> analisis <i>chi square</i>	Ada hubungan tingkat Kecemasan dengan pengeluaran ASI pada masa nifas dengan $p\ value = 0,002 < 0,05$	Penelitian terdahulu pendekatan <i>retrospektif</i> dan responden khusus remaja, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dan responden tidak ada batasan usia Penelitian terdahulu mengukur kecemasan dalam melahirkan, sedangkan penelitian ini kecemasan COVID-19
Wiwin Sulastrri (2016) Hubungan tingkat kecemasan ibu dengan pemberian asi pada masa nifas di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta	Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu dengan pemberian asi pada masa nifas di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta	Independen : Kecemasan Dependen : pemberian asi pada masa nifas	Metode analitik pendekatan <i>cross sectional</i> analisis <i>chi square</i>	Ada hubungan kecemasan ibu dengan pemberian ASI pada masa nifas diPuskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan $p\ value 0,004 < 0,05$.	Penelitian terdahulu variabel dependen tentang pemberian ASI, sedangkan penelitian ini dependen tentang pengeluaran ASI Penelitian terdahulu mengukur kecemasan dalam melahirkan, sedangkan penelitian ini kecemasan COVID-19